



## Polsek Mataram Lakukan Evakuasi Insiden Kebakaran di Perusahaan Taman Mutiara

Syafruddin Adi - [MATARAM.PPWI.OR.ID](http://MATARAM.PPWI.OR.ID)

Jan 18, 2025 - 07:52



Mataram NTB - Diduga akibat main korek api, ruang gudang di dalam sebuah Rumah di Perumahan Taman Mutiara, lingkungan Pesongoran, Kelurahan Pagutan Barat, Kec. Mataram, kota Mataram hampir ludes terbakar. Beruntung 3

unit mobil Pemadam Kebakaran Kota Mataram dengan cepat berhasil memadamkan Api.

Peristiwa ini terjadi pada Jumat 17 Januari 2025 pukul 14:00 wita dimana api tersebut diketahui oleh anak pemilik rumah yang melihat asap keluar dari dalam gudang rumahnya yang kemudian memberitahu kepada ibunya. Melihat asap tersebut pemilik rumah langsung menghubungi Polsek Mataram.

Tak lama kemudian SPKT Polsek Mataram datang bersama Petugas Pemadam Kebakaran untuk melakukan pemadaman di TKP setelah sebelumnya melakukan koordinasi dengan unit identifikasi Satreskrim Polresta Mataram. Petugas kepolisian langsung melakukan evakuasi serta membantu memadamkan api bersama warga sekitar. 15 menit kemudian api berhasil diamankan.

Kapolsek Mataram AKP Mulyadi SH., dalam keterangan singkatnya kepada media ini mengatakan api tersebut diduga akibat bermain korek api di dalam gudang yang dilakukan anaknya. Hal ini sesuai analisa dari keterangan para saksi yang ada di rumah tersebut.

“Api diperkirakan bersumber dari korek api yang dimainkan anak pemilik rumah di dalam gudang tersebut, “ucapnya.

Berdasarkan hasil evakuasi tidak ada korban jiwa dari peristiwa tersebut, namun kerugian material sebesar 2,5 juta diakibatkan oleh insiden kebakaran tersebut.

“Beruntung tidak ada korban jiwa, hanya beberapa barang yang terbakar dan diperkirakan nilai kerugian sekitar 2,5 juta, “jelas Kapolsek.

Kapada masyarakat, Kapolsek Mataram mengimbau untuk berhati-hati dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hindari melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya baik bagi orang yang melakukan maupun bagi orang lain. Pastikan keadaan rumah seperti cok-cokan, kompor di dapur dalam keadaan mati bila ingin berpergian keluar rumah.

“Semoga peristiwa serupa tidak terjadi kembali oleh karenanya diharapkan masyarakat selalu memperhatikan aktivitas anggota keluarga, “tutupnya. (Adb)